

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat “Pengaruh *Love Of Money*, *Machiavellian*, dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting* Dalam Dana Desa”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dari kuesioner yang di sebar di 13 desa kepada aparatur desa yang bekerja di Kecamatan Seputih Surabaya yang mempunyai peranan terkait penggunaan dana desa.

Tabel 4. 1 Data Distribusi Kuesioner

No.	Kantor Desa	Kuesioner Disebarkan	Kuesioner dikembalikan
1.	Gaya Baru Satu	5	5
2.	Gaya Baru Dua	5	5
3.	Gaya Baru Tiga	5	5
4.	Gaya Baru Empat	5	5
5.	Gaya Baru Enam	5	5
6.	Gaya Baru Tujuh	5	5
7.	Gaya Baru Delapan	5	5
8.	Srikaton	5	5
9.	Sri Mulya Jaya	5	5
10.	Sumber Katon	5	5
11.	Kenangan Sari	5	5
12.	Rawa Betik	5	5
13.	Mataram Ilir	5	5
Jumlah		65	65

Sumber : *Data primer diolah (2021)*

4.2 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel di 13 desa pada pegawai dan staff yang bekerja di Kecamatan Seputih Surabaya. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 65 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Data Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1.	Kuesioner yang dikirim	65
2.	Kuesioner yang kembali	65
3.	Kuesioner yang tidak kembali	0
4.	Kuesioner yang tidak bisa digunakan	0
5.	Kuesioner yang bisa diolah	65
6.	Presentasi kuesioner yang diolah	100%

Sumber : *Data primer diolah (2021)*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kuesioner yang disebarkan berjumlah 65 eksemplar dan jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah adaah sebanyak 65 eksemplar atau tingkat pengembalian yang diperoleh adalah 100% dari total yang disebarkan.

Terdapat 4 karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama bekerja pada Aparatur Kantor Desa di Kecamatan Seputih Surabaya. Karakteristik responden tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel mengenai data responden sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25	15	23%
26-35	19	29%
>36	31	47%
Jumlah	65	100%
Usia	Jumlah	Persentase
25	15	23%

26-35	19	29%
>36	31	47%
Jumlah	65	100%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Primer*

Tabel 4.3 menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan usia > 36 tahun berjumlah 31 orang atau 47%, responden lainnya berusia 16-35 tahun

dengan jumlah 19 orang atau 29 %, dan sisanya responden berusia 18-25 tahun berjumlah 15 orang atau 23%.

Untuk deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	37	56%
Perempuan	28	43%
Jumlah	65	100%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Primer*

Tabel 4.4 menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 orang atau 56%, sedangkan perempuan dengan jumlah 28 orang atau 43.3 %. Untuk deskripsi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	5	7%
S1	30	46%
S2	30	46%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Primer*

Tabel 4.5 menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai berpendidikan S2 dengan jumlah 30 orang atau 46%, kemudian berpendidikan S1 berjumlah 30 orang atau 46%, sedangkan berpendidikan D3 5 orang atau 7% . Untuk deskripsi responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
>6 tahun	20	30%
1-5 tahun	45	69%
Jumlah	65	100%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Primer*

Tabel 4.6 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan masa kerja 1-5 tahun berjumlah 45 orang atau 69%, kemudian responden dengan masa kerja (>6) tahun sebanyak 20 orang atau 30%.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

Dari 65 responden tersebut dilakukan olah data secara statistik deskriptif dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Love Of Money</i>	65	1.33	5.00	3.9782	.80839
<i>Machiavellian</i>	65	1.00	5.00	3.5292	1.00193
Moralitas Individu	65	2.17	5.00	4.1308	.61059
<i>Fraud Accountig</i>	65	1.00	5.00	3.4513	.98364
Valid N (<i>listwise</i>)	65				

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Dari tabel 4.7 menunjukkan statistik deskriptif untuk masing–masing variabel yaitu: untuk variabel *Love Of Money* diketahui total skor jawaban nilai minimum 1.33 dan maksimum adalah 5.00, sedangkan *mean* (rata-rata) adalah 3.9782 dengan standar deviasi sebesar .80839. Untuk variabel *Machiavellian* diketahui total skor jawaban nilai minimum 1.00 dan maksimum adalah 5.00, sedangkan *mean* (rata-rata) adalah 3.5292 dengan standar deviasi sebesar 1.00193. Untuk variabel Moralitas Individu diketahui total skor jawaban nilai minimum 2.17 dan maksimum 5.00, sedangkan *mean* (rata-rata) adalah 4.1308 dengan standar deviasi sebesar .61059. Untuk variabel Kecenderungan *Fraud Accounting* diketahui total skor jawaban nilai nilai minimum 1.00 dan maksimum adalah 5.00, sedangkan *mean* (rata-rata) 3.4513, dengan standar deviasi sebesar .98364.

4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menghitung valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila korelasi nilai r hitung $>$ r tabel. Berikut ini hasil uji validitas pada setiap pertanyaan masing-masing variabel:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas *Love Of Money*

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item 1	0.722	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 2	0.758	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 3	0.876	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 4	0.801	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 5	0.868	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 6	0.894	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 7	0.874	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 8	0.918	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 9	0.834	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 10	0.754	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 11	0.929	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 12	0.902	0.244	r hitung $>$ r tabel	Valid

Sumber: *Hasil Olah Data, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dari hasil uji validitas untuk variabel *Love Of Money* (X1) dengan menampilkan seluruh pertanyaan yang disebarakan kepada 65 pegawai di Kecamatan Seputih Surabaya adalah hasil yang di dapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel 0.244 dimana nilai rhitung paling tinggi sebesar 0.929 pada pernyataan nomor 11 dan yang paling rendah sebesar 0.722 pada pertanyaan nomor 1 Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 12 item pertanyaan pada variabel *Love Of Money* dinyatakan valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas *Machiavellian*

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item 1	0.395	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 2	0.414	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 3	0.679	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 4	0.543	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 5	0.898	0.244	r hitung > r tabel	Valid

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item 6	0.838	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 7	0.832	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 8	0.844	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 9	0.640	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 10	0.477	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 11	0.767	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 12	0.888	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 13	0.824	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 14	0.943	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 15	0.919	0.244	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dari hasil uji validitas untuk Variabel *Machiavellian* (X2) dengan menampilkan seluruh pertanyaan yang disebarakan kepada 65 pegawai di Kecamatan Seputih Surabaya adalah hasil yang di dapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0.244 dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0.943 pada pernyataan nomor 14 dan yang paling rendah sebesar 0.395 pada pertanyaan nomor 1. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 15 item pertanyaan pada variable *Machiavellian* (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Moralitas Individu

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item 1	0.480	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 2	0.401	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 3	0.640	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 4	0.642	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 5	0.474	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 6	0.475	0.244	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dari hasil uji validitas untuk variabel Moralitas Individu (X3) dengan menampilkan seluruh pertanyaan yang disebarakan kepada 65 pegawai di Kecamatan Seputih Surabaya adalah hasil yang di dapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel 0.244 dimana nilai rhitung paling tinggi sebesar 0.642 pada pernyataan nomor 4 dan yang paling rendah sebesar 0.401 pada pertanyaan nomor 2. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 6 item pertanyaan pada variable Moralitas Individu (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas *Fraud Accounting*

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item 1	0.362	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 2	0.335	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 3	0.627	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 4	0.489	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 5	0.867	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 6	0.844	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 7	0.762	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 8	0.830	0.244	r hitung > r tabel	Valid
Item 9	0.621	0.244	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 dari hasil uji validitas untuk variable Kecenderungan *Fraud Accounting* (Y) dengan menampilkan seluruh pertanyaan yang disebarikan kepada 65 pegawai di Kecamatan Seputih Surabaya adalah hasil yang di dapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikasi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0.244 dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0.867 pada pernyataan nomor 5 dan yang paling rendah sebesar 0.335 pada pertanyaan nomor 2. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 9 item pertanyaan *Fraud Accounting* (Y) variabel dinyatakan valid.

4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Variabel dikatakan reliabel apabila cronbach alpha > 0.7 (Ghozali, 2013).

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan, dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1.	<i>Love Of Money</i>	0.781	0.7	Reliabel
2.	<i>Machiavellian</i>	0.777	0.7	Reliabel
3.	Moralitas Individu	0.796	0.7	Reliabel
4.	<i>Fraud Accounting</i>	0.789	0.7	Reliabel

Sumber: *Hasil Olah Data, 2021*

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.3.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui varians pengganggu atau residual berdistribusi secara normal dan serta untuk menghindari adanya bias dalam model regresi. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan membuat hipotesis, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka H0 diterima, sedangkan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka H0 ditolak.

Tabel 4. 13 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.65075465
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.436
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Hasil Olah Data 2021*

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,991 > α 0,05. Dari hasil tersebut bahwa nilai signifikan dengan uji one sampel kolmogorov-smirnov untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data-data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien

determinansi simultan dengan determinansi antar variabel. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan korelasi antar variabel indenpenden. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel indenpenden (Ghozali, 2013). Maka uji jenis ini digunakan untuk

penelitian dengan variabel independen dilihat dengan menganalisis nilai VIF (Variance Inflation Factor). Prosedur pengujian :

- a) Jika nilai VIF > 10.00 maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai VIF < 10.00 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
- b) Jika nilai Tolerance $< 0,10$ maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Love Of Money</i>	.272	3.672
<i>Machiavellian</i>	.321	3.118
Moralitas Individu	.641	1.559

Sumber: Hasil Olah data 2021

Berdasarkan tabel 4.14 hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan keseluruhan nilai tolerance dari masing-masing variabel diatas 0,10 ($>0,10$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *love of money*, *machiavellian*, dan moralitas individu tidak ada gejala multikolinieritas. Hasil perhitungan VIF menunjukkan nilai variabel *love of money*, *machiavellian*, dan moralitas individu di bawah 10 (>10). Dengan demikian dapat disimpulkan tidak mengalami multikolinieritas.

4.3.5 Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika $> 0,05$. Hasil uji heteroskedastisitas pada Penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 15 Uji Heterokedasitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
<i>Love Of Money</i>	.800	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Machiavellian</i>	.523	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Moralitas Individu	.519	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: *Hasil Olah Data, 2021*

Berdasarkan tabel 4.15 uji heterokedasitas semua variabel memiliki nilai sig $>0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas pada mode regresi ini.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian pengaruh variabel yaitu *Love Of Money* (X1), *Machiavellian* (X2) dan Moralitas Individu (X3) terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting* (Y), dari hasil olah data dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4. 16 *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.843	3.267	
<i>Love Of Money</i>	.187	.092	.205
<i>Machiavellian</i>	.474	.055	.805
Moralitas Individu	-.356	.159	-.147

a. Dependent Variable: *Fraud Accounting*

Sumber: *Hasil Olah Data, 2021*

Berdasarkan tabel 4.16 dari hasil koefisien adalah melihat persamaan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistik t untuk masing-masing variabel independent.

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Atau

$$Y_i = 5.843 + 0,187 (X_1) + 0,474(X_2) - 0,356(X_3) + e$$

- a. Koefisien regresi untuk *Love Of Money* (X_1) = 0,187 menyatakan bahwa setiap kurangnya *Love Of Money* maka menurunkan Kecenderungan *Fraud Accounting* sebesar 0,187.
- b. Koefisien regresi untuk *Machiavellian* (X_2) = 0,474 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *Machiavellian* maka menaikkan Kecenderungan *Fraud Accounting* sebesar 0,474.
- c. Koefisien regresi untuk Moralitas Individu (X_3) = -0,356 menyatakan bahwa setiap kurangnya Moralitas Individu maka menurunkan Kecenderungan *Fraud Accounting* sebesar -0,356.

4.4.2 Uji Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dimana (R^2) nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$, semakin besar R^2 maka variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel tidak bebas dan dengan kata lain model tersebut dianggap baik (Ghozali, 2013). Hasil uji determinasi dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4. 17 Uji Determinasi (R)

Model Summary				
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

Model	R	R Square		
1	.911	.830	.822	3.739

Sumber: *Hasil Olah Data, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.17 diperoleh nilai R sebesar 0.911 atau sebesar 9,11% yang menunjukkan variabel dependen dengan variabel independen terikat cukup tinggi. R square (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.830 hal ini menunjukkan bahwa 8,30% Kecenderungan *Fraud Accounting* dipengaruhi oleh *Love Of Money*, *Machiavellian*, dan Moralitas Individu. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4.3 Hasil Uji F

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk menggambarkan seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama dalam menerangkan variabel dependen. Untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen yaitu dengan membandingkan Ftabel dengan Fhitung

Tabel 4. 18 Hasil Uji F Anova

Sumber: *Hasil Olah Data, 2021*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4162.761	3	1387.587	99.230	.000 ^b
	Residual	852.993	61	13.983		
	Total	5015.754	64			

a. Dependent Variable: Kecenderungan *Fraud Accounting*

b. Predictors: (Constant), *Love Of Money*, *Machiavellian*, Moralitas Individu

Dari tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 99.230 dengan tingkat signifikansi .000. Sedangkan F tabel sebesar 2,670 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa model regresi dapat digunakan atau layak untuk memprediksi variabel Kecenderungan *Fraud Accounting* karena nilai $Sig. < \alpha$ ($\alpha=5\%$).

4.4.4 Hasil Uji t

Uji koefisien regresi secara parsial atau disebut juga Uji-t, Pengujian hipotesis atau uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini

menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Dengan melihat signifikan (sig.) sebesar 5%. Bila signifikan (sig.) $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak yang bermakna model layak digunakan dalam penelitian ini, dan sebaliknya apabila nilai signifikan (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang bermakna model tidak layak digunakan.
- b. Membandingkan nilai T hasil perhitungan dengan nilai T menurut tabel. Bila T dihitung $>$ dari nilai tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4. 19 SPSS

	Model	Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients	Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.843	3.267		1.789	.079
	<i>Love Of Money</i>	.187	.092	.205	2.029	.047
	<i>Machiavellian</i>	.474	.055	.805	8.629	.000
	Moralitas Individu	-.356	.159	-.147	-2.231	.029

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Hipotesis dalam penelitian ini berpengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- a. Pengujian *Love Of Money* Terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting*
 Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa *Love Of Money* tidak memiliki pengaruh terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting*. *Love Of Money* mempunyai nilai t sebesar 2.029 dan nilai sig .047. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Love Of Money* terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting* di kantor Kecamatan Seputih Surabaya.

b. Pengujian *Machiavellian* Terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting*

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa *Machiavellian* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting*. *Machiavellian* mempunyai nilai t sebesar 8.629 dan nilai sig .000. Hal ini berarti

Machiavellian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting* di kantor Kecamatan Seputih Surabaya.

c. Pengujian Moralitas Individu Terhadap Terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting*

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa moralitas individu tidak memiliki pengaruh terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting*. Moralitas Individu mempunyai nilai t sebesar -2.231 dan nilai sig .029. Hal ini berarti moralitas individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting* di kantor Kecamatan Seputih Surabaya.

Tabel 4. 20 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Keterangan
H1	<i>Love Of Money</i>	Ditolak
H2	<i>Machiavellian</i>	Diterima
H3	Moralitas Individu	Ditolak

Sumber: *Hasil Olah Data, 2021*

4.5 Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi analisis untuk mengetahui apakah pengaruh *love of money* (X1), *machiavellian* (X2), dan moralitas individu (X3) terhadap kecenderungan *fraud accounting* pada kantor Kecamatan Seputih Surabaya.

4.5.1 Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Kecenderungan *Fraud Accounting*

Hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *love of money* berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud accounting*. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta unstandardized variabel *love of money* mempunyai nilai t sebesar 2.029 dan nilai sig .047. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecenderungan *fraud accounting* di kantor Kecamatan Seputih Surabaya. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yaitu Bulutoding dkk (2017) yang menyatakan dalam pengujian hipotesis menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *love of money* terhadap kecenderungan *fraud accounting*.

4.5.2 Pengaruh Machiavellian Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting

Hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *machiavellian* berpengaruh positif terhadap kecenderungan *fraud accounting*. *Machiavellian* mempunyai nilai t sebesar 8.629 dan nilai sig .000. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian menyatakan bahwa *machiavellian* (X2) mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap kecenderungan *fraudaccounting* di kantor Kecamatan Seputih Surabaya. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sifat *machiavellian* yang dimiliki oleh seseorang maka kecenderungan kecurangan akuntansi juga akan semakin tinggi, dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yaitu Lestari (2018) yang menyatakan dalam pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara *machiavellian* terhadap kecenderungan *fraud accounting*.

4.5.3 Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan FraudAccounting

Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud accounting*. Moralitas Individu mempunyai nilai t sebesar -2.231 dan nilai sig .029. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa moralitas individu (X3) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan

terhadap kecenderungan *fraud accounting* di kantor Kecamatan Seputih Surabaya. Hal ini dikarenakan aparatur desa di Kecamatan Seputih Surabaya memiliki perpesi moral, penalaran, dan prilaku yang berbeda- beda.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya yaitu Lestari (2018) yang menyatakan dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi moderasi menunjukkan tidak ada pengaruh yang memoderasi hubungan moralitas individu terhadap kecenderungan *fraud accounting* dalam penggunaan dana desa, dengan demikian hipotesis ini ditolak.